

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

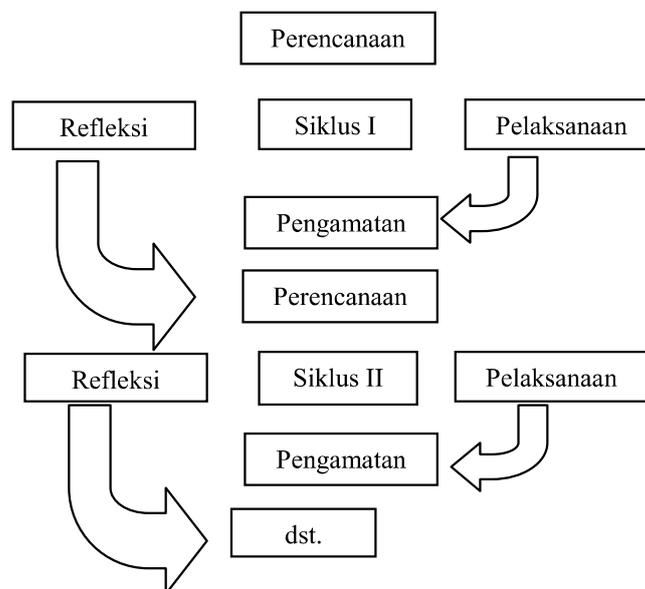
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas, yang mengkaji kasus pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, kemudian diadakan tindakan yang mampu menunjang proses pembelajaran.

Karakteristik dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang diangkat dari persoalan pembelajaran di dalam kelas, dimana guru mata pelajaran yang bersangkutan menjadi mitra dalam pelaksanaan penelitian di dalam kelas. Guru yang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan materi dan media yang digunakan dari peneliti yang telah direncanakan.

### **3.2 Alur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, siklus kedua akan dilakukan jika pada siklus pertama belum mencapai target yang diharapkan. Apabila pada siklus kedua telah mencapai hasil yang diharapkan, maka siklus kedua ini sebagai pemantapan guru mengobservasi secara langsung kegiatan penelitian didalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Wardhani, (2008: 1.4) Tiap siklus dalam setiap penelitian mencakup empat tahap. Adapun tahap dari setiap siklus yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.



(diadopsi Arikunto 2006: 16)

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini meliputi :

- a. Menentukan materi pembelajaran
- b. Menentukan alat pembelajaran yang akan dipakai
- c. Menentukan perangkat pembelajaran
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat belajar

**b. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan mulai pada saat jam pelajaran berlangsung, dengan menggunakan kartu bergambar, sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, antara lain :

- a. Membagi kartu bergambar kepada setiap siswa untuk diamati
- b. Tes individual yang dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengukur ketuntasan hasil belajar siswa.

**c. Tahap Pengamatan atau Observasi**

Selama pelaksanaan akan diadakan observasi oleh guru sebagai peneliti dengan mencatat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

Pada tahap ini melakukan kegiatan pendokumentasian segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

**d. Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan perenungan atau pengkajian terhadap keberhasilan dan kegagalan dari tiap pelaksanaan. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis kelemahan yang terjadi pada aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 5 Metro Pusat Kota Metro.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 dan dilaksanakan dengan jangka waktu kurang lebih 5 bulan, dihitung dari mulai perencanaan sampai dengan penggandaan dokumen dan hasil akhir penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data, diperlukan suatu alat penelitian yang akurat, karena hasilnya sangat menentukan mutu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa dengan cara mengumpulkan data memberikan tes akhir pembelajaran dengan soal yang sama, sedangkan teknik non tes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dengan cara observer mengumpulkan data dengan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru.

#### **3.4.1 Lembar Observasi**

##### **a. Lembar Observasi Siswa**

Lembar pengamatan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Matematika dengan aspek yang diamati adalah siswa aktif memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas,

aktif memberikan respon atau tanggapan, dan memecahkan masalah dengan menggunakan kartu bergambar.

b. Lembar Observasi Guru

Lembar pengamatan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru dengan aspek yang diamati adalah pra pembelajaran, membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.

### 3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Analisis Kualitatif, akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data aktivitas diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Data nilai aktivitas siswa dari setiap siklus akan dianalisis.

3.5.2 Analisis Kuantitatif. Setelah data yang diperlukan terkumpul, dilanjutkan dengan teknik penilaian, yaitu untuk melihat hasil belajar siswa yang berupa nilai rata-rata kelas pada sebelum dan tiap siklus. Hasil dihitung dengan ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus :

a. Ketuntasan Individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

***Keterangan :***

S = nilai yang diharapkan  
 R = jumlah skor/item yang dijawab benar  
 N = skor maksimum dari tes

## b. Ketuntasan Klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

***Keterangan :***

Ketuntasan individual = jika siswa mencapai ketuntasan  $\geq 60\%$   
 Ketuntasan klasikal = jika seluruh siswa mencapai ketuntasan  $\geq 85\%$

(Sumber : Adaptasi Purwanto, 2008:12)

**3.6 Urutan Pelaksanaan Penelitian****3.6.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I****a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan alat peraga kartu bergambar yang akan digunakan, dengan langkah-langkah :

1. Peneliti mengawali dengan mempersiapkan kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media kartu bergambar.
2. Peneliti menentukan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa, yaitu Penjumlahan bilangan.
3. Membuat rencana pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.
4. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk siklus I.

5. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.
6. Peneliti melakukan evaluasi belajar setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.
7. Peneliti dan observer merefleksikan hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bergambar.
8. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan lembar tes individual untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus I.
9. Setelah direfleksikan hasil belajar siswa pada siklus I, dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada siklus I ini materi yang disampaikan adalah tentang penjumlahan bilangan.

**c. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu yang kita amati. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa diamati dengan memberikan skor pada lembar observasi. Adapun indikator aktivitas siswa yang diamati meliputi memperhatikan

penjelasan guru, mengerjakan tugas, aktif memberikan respon atau tanggapan, dan memecahkan masalah dengan menggunakan kartu bergambar.

**d. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dan hasil kerja siswa berdasarkan lembar observasi aktifitas siswa. Kegiatan refleksi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai. Hasil analisis digunakan untuk mengadakan perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

**3.6.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II ini dilakukan sebagai usaha untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bergambar dengan materi yang diberikan adalah membandingkan dua bilangan. Hasil belajar pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibandingkan pada siklus I.

**a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II ini peneliti membuat rencana pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pertama diawali dengan melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media kartu bergambar.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar.
3. Peneliti menentukan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa tentang membandingkan bilangan.
4. Membuat rencana pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.
5. Membuat jadwal perencanaan tindakan siklus II untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Peneliti dan observer merefleksikan hasil belajar melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.
7. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan tes yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
8. Setelah direfleksikan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II, dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah untuk memperbaiki hasil yang diperoleh pada saat dilaksanakannya siklus I. Apabila pada siklus I, hasil belajar siswa belum tercapai, maka siklus ini dilakukan.

**c. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu yang kita amati. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa diamati dengan memberikan skor pada lembar observasi. Adapun indikator aktivitas siswa yang diamati meliputi memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, aktif memberikan respon atau tanggapan, dan memecahkan masalah dengan menggunakan kartu bergambar.

**d. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dan hasil kerja siswa berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa. Kegiatan refleksi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai. Hasil analisis digunakan untuk mengadakan perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus II ini ternyata hasil yang diperoleh telah sesuai dengan harapan peneliti, sehingga setelah siklus II selesai proses penelitian berhenti pada siklus II.

### **3.7 Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu siswa dianggap tuntas belajar jika daya serap siswa secara individu mencapai 60 ke atas dan secara klasikal sebesar 85% dari jumlah siswa yang ada. Sedangkan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila keaktifan siswa mencapai 75%.